

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena yang terjadi serta memahami konteks sosial yang melatarbelakanginya, sehingga data yang diperoleh bersifat lebih faktual dan mendalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap, memahami, dan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan perspektif subjek penelitian. Pendekatan ini tidak menitikberatkan pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada makna, proses, serta interaksi sosial yang terjadi di lingkungan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak santri, baik dari segi sikap, kebiasaan, maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, serta

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif.<sup>1</sup>

## **B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ponok Pesantren Darul Hijrah Putera yang dipilih secara purposif, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya aktivitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Selain itu, lingkungan tersebut juga memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan formal maupun nonformal. Dengan demikian, lokasi penelitian dianggap representatif untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a) Santri sebagai pelaku utama kegiatan membaca Al-Qur'an
- b) Ustadz/ustadzah sebagai pembina dan pengarah kegiatan
- c) Pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan pembinaan akhlak santri

---

<sup>1</sup> Sugiyono, P. D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2023 hal 223-225

Pemilihan subjek dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan, pengalaman, serta pengetahuan mereka terhadap aktivitas membaca Al-Qur'an dan dampaknya terhadap perilaku santri.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap akhlak santri. Fokus kajian diarahkan pada perubahan sikap, kebiasaan, serta perilaku santri yang mencerminkan nilai-nilai akhlak, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, serta hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.

## C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini mencakup berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas membaca Al-Qur'an dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.

### 1. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Aktivitas membaca Al-Qur'an, seperti intensitas, waktu pelaksanaan, dan metode yang digunakan
- b) Perilaku santri yang mencerminkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari
- c) Kondisi lingkungan yang mendukung atau mempengaruhi pembentukan akhlak

Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara kegiatan membaca Al-Qur'an

dengan perubahan perilaku santri.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan kualitas dan kedalaman informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

### a) Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui interaksi antara peneliti dan subjek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara mendalam.

Sumber data primer meliputi santri, ustadz/ustadzah, serta pihak lain yang memiliki informasi terkait. Data primer sangat penting karena memberikan gambaran nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, serta memungkinkan peneliti memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek secara langsung. Melalui data ini, peneliti dapat menggali makna yang terkandung dalam aktivitas membaca Al-Qur'an serta dampaknya terhadap perilaku santri.

### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen resmi lembaga, arsip kegiatan, buku, jurnal ilmiah, serta literatur yang relevan dengan penelitian.

Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer serta memberikan landasan teoritis yang mendukung analisis penelitian. Selain itu, data ini juga digunakan untuk melakukan perbandingan antara teori yang ada dengan kondisi yang ditemukan di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Arikunto, sumber data adalah Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial, sedangkan dokumen dan sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.<sup>2</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang saling melengkapi agar diperoleh data yang akurat dan mendalam.

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan membaca Al-Qur'an serta perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Pengamatan ini mencakup kebiasaan, kedisiplinan, interaksi sosial, serta respon santri terhadap kegiatan keagamaan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan kontekstual.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Teknik ini bertujuan

---

<sup>2</sup> Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, 2014.

untuk menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta pemahaman subjek penelitian terkait pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap akhlak. Wawancara juga membantu peneliti memahami makna yang dirasakan oleh santri dalam aktivitas tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data tertulis maupun visual, seperti foto kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta arsip yang berkaitan dengan aktivitas santri. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung yang memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui catatan dan arsip yang dapat digunakan sebagai sumber informasi penelitian.<sup>3</sup>

## **E. Penyajian dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah dan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

### 1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan diorganisasikan sesuai dengan kategori dan tema tertentu sehingga memudahkan dalam memahami

---

<sup>3</sup> Arikunto, S.. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2014

hubungan antar data.

Melalui penyajian data, peneliti berupaya menampilkan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait aktivitas membaca Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap akhlak santri. Penyajian yang terstruktur juga membantu dalam proses penarikan kesimpulan karena data telah disusun secara runtut dan logis.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Proses analisis tidak dilakukan secara terpisah, melainkan berjalan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

Tahapan analisis data meliputi:

### a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian serta mengeliminasi data yang tidak berkaitan. Proses ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data sehingga lebih terarah.

### b) Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis. Penyajian ini dapat berupa narasi, matriks sederhana, maupun pengelompokan berdasarkan tema tertentu. Dengan penyajian yang baik, peneliti dapat lebih mudah memahami pola,

hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Dalam tahap ini, peneliti berusaha menemukan makna dari data serta menjelaskan hubungan antara aktivitas membaca Al-Qur'an dengan perubahan akhlak santri.

Proses analisis ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus.<sup>4</sup>

3. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting, karena hasil penelitian sangat bergantung pada keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.

---

<sup>4</sup> Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis*. 2014

Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

- 1) Perbandingan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
- 2) Perbandingan informasi dari berbagai informan
- 3) Pengulangan pengumpulan data pada waktu yang berbeda

Melalui triangulasi, peneliti dapat mengurangi kemungkinan terjadinya bias serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh.

b) *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan kembali data atau informasi kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan maksud yang disampaikan. Dalam praktiknya, peneliti menyampaikan kembali hasil wawancara atau ringkasan temuan kepada informan untuk mendapatkan konfirmasi.

Teknik ini sangat penting karena dapat menghindari kesalahan interpretasi serta memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar valid menurut perspektif subjek penelitian.

c) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam, cermat, dan berkesinambungan terhadap objek penelitian. Peneliti tidak hanya mengamati secara sekilas, tetapi berusaha memahami secara detail pola perilaku, kebiasaan, serta perubahan yang terjadi pada santri.

Dengan ketekunan pengamatan, peneliti dapat membedakan

informasi yang relevan dan tidak relevan, serta memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya.

Menurut Arikunto, keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji melalui berbagai teknik, seperti triangulasi, member check, ketekunan pengamatan, serta penggunaan bahan referensi yang memadai.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*.